

## Demokrasi di Sum. Timur

Oleh: F. SITANGGANG \*)

LEPAS dari pandangan melanggar atau sesuai dengan persepuluhan Renville, sjaah tidaknya pembentukan Negara Sumatera Timur, soal mana sekarang sedang diprotes dan dimajukan oleh Republik ke Dewan Keamanan, kejadian di Sumatera Timur dan segala tindakan dan kegiatan yang berhubungan dengan ketata negaraan disana s u n g u h m e n g e t j e w a k a n k i t a .

Tindakan sesudah aksi polisi, dari pembentukan negara hingga aparat pemerintahan dan ba dan yang berhubungan dengan itu, begitu tergesa2 dan serampangan dijalankan, sehingga tidak lah dapat diharapkan perbaikan se lain dari kesulitan sebagai akibat dari kurang memperhatikan ke inginan2 penduduk disana.

Rupa2nya dengan mempergunakan taktik „fait accompli” Dr. Mansoer es, mengira bahwa soal Sumatera Timur akan lekas beres.

Seringkali kita mendengar suara, dari kalangan dr. Mansoer sendiri dan pihak lain, bahwa orga nisasi di Negara Sumatera Timur adalah sangat demokratis. Tidak usah kita berada di Sumatera dan melihat dengan mata sendiri segala kejadian disana untuk tidak memperjajari utjapan2 itu. Bagaimanakah suatu organisasi dapat dikatakan demokratis, sedangkan pembentukan negara itu sendiri tidaklah berdasarkan kepastian tentang keinginan penduduk yang terbanyak. Siapakah me lih dr. Mansoer menjadi wali negara, dan bagaimanakah tjara nya menentukan anggota2 yang di sebut devon perwakilan rakyat di sana itu? Pernahkah diadakan pemilihan di Sumatera Timur, seperti upamanja dilakukan di Djawa Barat, walaupun ini sendiri tidak dapat dikatakan demokratis betul?

Dr. Mansoer sendiri dan pengikutnja tentunya mengetahui dju ga tentang ini, dan mustahil tidak mengerti apa arti yang sebenarnya dari demokrasi. Akan tetapi mung kin „het doel heiligt de middelen” mempunyai pengaruh dju ga disini. Kejadian2 yang telah berlangsung serta keadaan yang sebenarnya disana memberikan suggesti kepada kita, bahwa selain dari ke chawatiran tentang dapat terbentuknya Negara, aktiviteit2 yang on demokratis itu, mempunyai tudjan dju ga untuk menjingkirkan se bahagian dari golongan penduduk penting dari pemerintahan dan tadang2 yang berpengaruh. Dju ka kita mengetahui tentang golongan2 penduduk di Sumatera Timur, banjaknja, kemadjuannya, hubung anja satu sama lain, baik yang mengenai turunan, adat istiadat dan bahasa maupun yang mengenai ekonomi, dengan melupakan kepentingan sebahagian dari penduduk itu, apa lagi yang mempunjai bagian berpengaruh dalam ke madjuan disana, kita sangsi betul apakah nanti yang dapat diharapkan dari Sumatera Timur ini. Menurut pendapat kita Dr. Mansoer dan golongannja sungguh bertindak tidak bijaksana, kalau keadaan ini dibiarakan terus, untuk kepentingan Sumatera Timur sendiri.

Sebagai tjontoh kita sebut sadja tindakan mengabaikan kepentingan golongan Batak, yang kini merupakan golongan yang besar disana. Selain dari Balak Karo dan Si melungun, yang memang penduduk asli disana, disebelah Utara danau Toba, yang termasuk Sumatera Timur, mulai dari Prapat sampai de kat Tebingtinggi, terlebih2 didaerah Pematang Siantar dan Pematang Tanah Djawa, sebahagian besar terdiri dari orang2 yang berasal dari Ta

(lanjutan ke hal IV lajur 1)

(\*) Tulisan ini kutipan dari hari an „Fadjar” Djakarta, jaitu s.k. kaum Sana sendiri. Jang dikutip hanyalah mengenai pembittjaraan politiknya sadja. Agaknja dapatlah kita anggap tulisannya itu adil, dan . . . . pedas!

# TERUS ATAU TIDAK TUNGGU PERINTAH DR. VAN MOOK

## Kalau ada jang menjinggung lagi del. Belanda akan pulang sadja

DEN HAAG, 15 April.

Aneta mendapat kabar resmi, bahwa pemerintah Belanda dengan sepenuhnya menjetujui pendirian jang diambil pemerintah Hindia Belanda terhadap demonstrasi dan perlakuan jg dialami delegasi Belanda setibanja di Jogja.

Pendirian ini telah dimumkan dalam komunike pemerintah Hindia Belanda (tentang komunike pemerintah Hindia Belanda tersebut lihat halaman 2 hari ini — Red. „Wsp”).

Pemerintah Belanda dan Hindia Belanda kini sedang mempertimbangkan apakah delegasi Belanda perlu dipanggil pulang dari Jogja.

Selanjutnja dari Jogja di wartakan oleh koresponden istimewa Aneta sbb. : Dari kalangan jang berkua

## Pergeseran Hindu / Muslim

### 1000 rumah dibakar hangus

NEW DELHI, 14 April

Perdana Menteri Pandit J. Nehru, menjawab pertanyaan pertanyaan didalam Parlemen India, memberi penjelasan tentang kerusuhan di Godhra.

3 orang Muslimin anggota Parlemen meminta pada Perdana Menteri Nehru penjelasan dari kerusuhan jang kejadiann di Godhra, 250 mil ke Utara Bombay, pada hari Chamis 25 Maret, menjusul perarakan dari hari raja Hindu.

Kata Nehru, Keadaan di Godhra menjadi sulit pada waktu itu, berhubungan dengan perarakan jang dilakukan oleh beberapa orang pengungsi. Selagi berpawai itu sebuah pandji jang terpatjak diatas suatu dargah (kubah seorang wali Islam) jang telah ditjajut orang. Orang2 jang bersangkutan telah ditangkap dan ada jang telah dituntut dihadapan pengadilan.

Jang menjadi pangkal per gauduhan ialah karena seorang pengungsi kaum Hindu kena tikam diperkampungan kaum Muslimin pada 25 Maret. Tidak lama sesudah itu seorang pengungsi Hindu lainnya jang mempunyai kedai diperkampungan kaum Muslim dju ga dibunuh didalam kedainya dan peristiwa ini disusul oleh penikaman atas 2 orang lagi. Pegawai polisi jang menjtjaba tjampur tangan dju ga turut di perpukuli menjebakkan 2 orang polisi beroleh luka hebat. Polisi lantas mengambil tindakan keras dan tembakan dilepas menjebakkan 2 orang preman

terbunuh. Pada hari itu dju ga pasukan serdadu didatangkan kekota tersebut.

„Beresoknja, 26 Maret, beberapa orang pengungsi gusar karena peristiwa jang kemarinnja, menjerang beberapa orang Muslim. Keadaan dapat ditentramkan pada waktu itu dju ga. Kerugian dilaporkan ada 16 orang jang terbunuh dan 25 orang binasa, termasuk jang kena tembak oleh polisi kemarinja.

„Pada hari itu dju ga 2 buah rumah dikosongkan oleh orang2 Muslim dibakar dan berhubungan dengan ketiadaan baris pompa dan air, api itu menjdajrah memusnahkan 600 ke 1000 buah rumah dan membawa kerugian agak besar jang ditanggung oleh separoh kaum Hindu dan setengah kaum Muslim.

„Segala usaha sudah didjalkan buat mengembalikan ketenteraman dan melindungi djawa dan harta didalam kota itu. Laporan2 jang kudian menundjukkan semua sudah aman.” — (AP).

sa dipihak Belanda diterangkan pada malam Chamis bahwa menurut pikiran delegasi Belanda insiden jang terjadi setibanja delegasi itu di Jogja dapat dianggap sebagai sudah tertutup.

Berhubung dengan komunike pemerintah Hindia Belanda, maka kepada ketua Komisi Djsa2 Baik telah diberitahukan bahwa tidak akan dilakukan pembittjaraan rasmi sebelum delegasi Belanda diberi kuasa untuk itu oleh Letnan Gbnor Djenderal. Kepada beliau sudah diberitahu kan betapa djalannya keadaan.

Pada hari Rabu siang Mr. Rum, Mr. Ali Sastroamidjojo dan Albuladijo telah mengun djungi Abdul Kadir dan van Hoogstraten, Tjo Thiam Tjong dari delegasi Belanda Sekali lagi djnjatakan perasaan menje sal jang diterima baik oleh delegasi Belanda.

Belakangan diwaktu petang dilakukan pembittjaraan antara ketua2 dan beberapa orang ang gota dari kedua delegasi.

Hasil pembittjaraan ini a.l.l. Sultan Jogja dalam pedato jang menurut rantjangan akan diadakan pada malam Chamis dihadapan penduduk Jogja akan memberi tahukan bahwa oleh ketua delegasi Republik dengan segera akan di madjukan kata2 maaf berhubungan dengan kejadian itu atas nama pemerintah Republik dan oleh pemerintah Republik telah diambil segala tindakan guna menjegah djangan terjadi insiden sebagai itu lagi.

Kepada Rum dengan tegas djnjatakan bahwa tiap insiden diwaktu jad, berarti bagi delegasi Belanda untuk menghentikan pembittjaraan di Jogja.

Selanjutnja oleh van Vredenburg djnjatakan kepada penasihat delegasi Republik, Pringgodig do, bahwa diperlambatnja telegram dari delegasi Belanda atau pers Belanda akan menjadi sebab untuk mengakhir pembittjaraan di Jogja. Pringgodigdo mengakui tentang penahanan telegram.

Delegasi Belanda seterusnya menjnggah pada Komisi Djsa2 Baik bahwa dekat setation Jogja ada ditempelkan sebaran dimana di gambarkan seorang serdadu Belanda jang menembaki penduduk bangsa Indonesia, hal mana tidak sejadjar dengan persetujuan gentjanta sendjata. Akhirnya kalam gan2 jang berkuasa memberitahu kan bahwa delegasi Belanda masih suka supaja perundingan resmi dimulai dengan segera.

Jogja, 14—4. Sebagai memperbaiki berita terlebih dahulu sekarang diperoleh kabar bahwa perundingan Kallurang akan dimulai Kemis ini. — (Antara).

## INSIDEN SETASION JOGJA

# RUM MINTA MA'AF

JOGJA, 14 April

Mr. Mohamad Rum ketua delegasi Republik Indonesia kemarin malam telah menjampaikan pernjataan ma'af kepada ketua delegasi Belanda dan Komisi Djsa2 Baik atas kerusuhan jang „tidak disangka2” terlebih dahulu di setasion kereta api berhubungan dengan tidak dapat dilakukan pengawasan jang rapi terhadap orang ramal, jang menjaksikan kedatangan kereta api delegasi dari Djakarta Senin sore jang lalu.

Surat pernjataan ma'af itu langkapnja berbunj sbb. :

„Sungguhpun Pemerintah Republik telah membentuk sebuah komite, jang telah mengadakan persiapan2 dan tindakan2 jang seperlunya guna dapat menjdajmin lintirnja berdjalan penerimaan anggota Komisi Tiga Negara dan delegasi2 Indonesia Belanda di Jogjakarta pada 12 April j.l., tetapi dengan tidak

disangka2 terlebih dahulu, ada dju ga rupanja diantara orang ramal jang datang berbondong bondong untuk menjaksikan kedatangan delegasi2 di setasion Jogja, beberapa orang jang tidak mempunyai sopan terhadap anggota2 delegasi seperti dju ga terhadap tamu2 jang datang.

Kedjadian ini sangat kami se sali dan Pemerintah Republik telah mengambil tindakan agar kedjadian seperti itu tidak dapat berulang kembali.” — (Antara).

(lebih lanjut lihat halaman II)

## Bertambah genting di Costa Rica

# San Jose terantjiam

WASHINGTON, 14 April.

State Department mengumumkan bahwa Senor Alvaro Bonia wakil menteri luar negeri Costa Rica pada korps diplomatik di San Jose, ibu kota Costa Rica, telah meminta supaja kota itu diperlindungi terhadap tentera liar jang menudju kekota tersebut.

Orang menduga, bahwa pasukan2 pemerintah akan dapat mempertahankan San Jose dan diharapkan jang setiap rumah akan dipertahankan.

Partai Komunis Van Guardia dengan perantaran radio mendesak supaja pengikut2 partai itu berkumpul dimarkas besar perhimpunan buruh.

Seterusnya diumumkan bahwa partai tersebut telah menduduki pusat talipon dan meng usir pegawai kantor itu, jang tidak memihak 100% kepada kaum komunis.

Dari Cartagijo salah satu kota jang terbesar, dikabarkan bahwa pertempuran hebat sedang berlangsung disana, sedang kota Limon di pesisir Timur telah djatuh ketangan kaum pemberontak. — (Reuter).

Washington, 14—4.

Pasukan2 pemberontak, di dapat kabar, sedang mengeper San Jose ibu negeri Costa Rica hari Selasa sehingga perang saudara jang terjadi pada bulan jang lalu kini telah meingkat taraf jang genting se

kali, demikianlah diterima oleh kementerian luar negeri Amerika Serikat, kabar dari kalangan jang mengetahui.

Tetapi kabar2 jang pasti dan langsung dari San Jose sendiri masih belum lagi diterima.

Menurut kantor2 telegraph perhubungan2 dengan San Jose masih terputus, karena diadakan sensur jang keras disana. — (UP).

## Pemberontakan akan meluas

Santiago, 14—4.

Sekretaris Djenderal dari Pemerintah Chili mengumumkan dalam komunike kepada pers, bahwa dalam dokumen2 jang djumpai ditangan perusu2 komunis terdapat satu rentjanta jang maksudnja untuk menimbulkan kerusuhan jang hebat dibulan Aperi.

Rentjana itu mengumumkan antara lain2 serangan2 atas tangsi2 polisi, dimana mereka akan merampas sendjata dan pelor. Didalam komunike itu selanjutnja terdapat nama dari beberapa orang pemberontak.

Pada hari Rabu menteri2 dalam negeri dan pertahanan serta kommandan militer dari daerah2 jang terantjiam telah mengadakan konferensi dengan Presiden. — (AFP).

## PEMBERONTAK JG PENGHABISAN DITANGKAP

Bogota, 14—4.

600 orang anggota pemberontak dari pasukan polisi Columbia telah menjerah diri kepada tentera, setelah 4 hari lamanja mereka mempertahankan diri terhadap kaum militer jang datang menjengam dengan tank dan motor2 berlipis wadja.

Inilah rombongan jang penghabisan dari para pemberontak. Perkelahian jang diterbitkan oleh revolusi di Colombia tersebut, dan telah meminta korban 3000 djuwa orang serta meninggalkan runtunan kantor2 dan toko2 dipusat perdagangan kota Bogota, menurut pendapat umum telah hampir selesai.

(lanjutan ke hal. II lajur VI)

## Kebangkitan Asia dan hari kemudiannya

DALAM terbitan 24 Pebr. mingguan Amerikan „Christian Science Monitor” memberi pemandangan djauh tentang kebangkitan Asia di hari depan. Minggu itu mengakui sia-sia kalau imperalisme Barat memang bisa menruskan tjengkamannya didjadjanan2, dgn tidak memperhitungkan akibat jang akan membalas memu kui didalam bentuk benua Asia jg perlahan2 kian kuat, benua jang perlahan2 didalam hati rasa kebenaran terhadap petuanan2 kulit putih..... benua jang mengurung ra sa ternista..... menggelisah, tetapi bersabar menunggu fadjar menjngsing pada kala mana air pasang akan naik menenggelamkan „ketjongskaan putih” jang menindis dan memeras. Sekarang inilah waktunya mengobati penjakit itu, tulis Monitor, mematkan benih sak-wasangka jang ditandur di Asia dan disebarkan oleh budi djahat dari „ketjongskaan putih”. Se karang — kata mingguan tsb. — sebelum benih itu berbunga dan berbuah.

Pada ketika ini, tulis Monitor seterusnya, USSRusia dan USAmerika berdiri membubung kelangit sebagai 2 puntjak gunung raksasa. Tidak kan seterusnya begitu. Apa kala dunia selebihnja madju dari kaki bukit Pemulihan, bersusun2 puntjak masalah kekuasaan baru akan tampil kepemandangan, sebagai gunung ganang di Himalaya.

Pada ketika ini tanah rendah Asia jang mahalua itu jang mengandung berjuta2 djuwa jang miskin tidak menjadi pikiran kepada dunia Barat; bantuan untuk Tjiongkok, suman (herleven) Dje pang, pergeseran Korea dan perjtjokan India—Pakistan adalah soal2 jang dipandang tidak sepe ting pemulihan Eropah.

Djangan keliru, diwaktu ini telah muncul di Timur berbanjak kelangit jang merah tantangan jg dikemudian hari akan lebih dahsjat dari tantangan Rusia pada kala ini. Semangat Asia jang kini terlibat didalam berbagai2 djenis

repolusi — nasional, sosial dan industrial — lagi merese2 djawan madju kemasa depan dimana tak ada lagi tempat buat tiang penjaja djuhan, jaitu „ketjongskaan putih”.

Sedikit sekali orang2 Barat jg insaf betapa keras rasa tersinggung orang2 Timur dlm soal ini. Imperialisme Barat mengimbangkan camerasan ekonomi dengan djsa2 kemanusiaan, namun adalah: suatu dosa jang beralasan kalau djajinkan bahwa seorang putih bernjak kepada kedudukan sumurung (privilegium) oleh karena warnanya putih, tidak pilih apa kah sebagai individu ia seorang jang tidak berharga. Hal jang begini membar terus kedalam djantung dan kedalam pikiran orang Asia.

Kita bisa dengar orang bertjeri ta dibenua tsb. bahwa USAmerika tedinja hendak menjtjokkan bom atom ke Djermania, tetapi belakngan mengurungkan niat itu, supaja bisa membikin pentjobaan satu sendjata jang sangat mengerikan kepada satu bangsa berwarna. Tje

rita ini sungguh djusta, karena bom itu belum rampung diwaktu Hari VE (hari menjerah ke Djermania, Red. „Wsp”) tetapi tjertia itu umunya ditelan bulat2 oleh bangsa2 Asia; dan itulah tandas bahwa mereka waham benar kepada maksud2 orang Barat.

Banjak jang kurang pantas. Banjak jang bisa dimengerti. Panatik2 kebangsaan (ras) dan pendjuak2 kebentjiaan di USAmerika berbuat sekuasanya supaja rasa waham itu bisa terbukti. Satu surat kabar Djerman—Amerika jang ditertbitkan di Chicago menamakan peperangan jang diterbitkan di, peperangan jang baru habis itu sebagai memusnahkan „satu anggota dari bangsa (ras) putih jang paling terkemuka” jang „bisa bererti lenjapnja martabat kulit putih”.

Ada pula jang berpendapat bahwa orang2 jang disebut mereka „Jap”, „Chink”, „wog” dan „nigger” sedjenis manusia jg rendah turunan. Di USAmerika dibingkai suatu undang2 imigrasi dalam





OMBAK

Berpikir sepintas lalu sehabis membuat berita insiden dalam kereta api delegasi ke Jogja serta distasiun, maka dengan mudah kita bisa menjawab:

Ada guru ada murid. Penghinaan dikereta api atau di stasiun, bukan orang Republik yg primeur.

Di Krandji, wartawan yang pulang dari sidang KNIP pernah di bongkari barangnya oleh militer Belanda, pernah disiram dengan perkataan2 semauja.

Disitu juga pernah banyak orang berdjemu, bahkan ada menteri kita yang djongkok.

Djadi, kalau umpamanja tjerita „Aneta“ (yang dalam langgamnja gemar mendekati sifat provocatif) benar, maka setjara sepintas lalu dapatlah dijawab:

Ada guru ada murid!

Akan tetapi, pandangan kita se bagai bangsa yang ingin tetap merdeka, tidaklah pantas mengukur sesuatu setjara sepintas lalu.

Dalam pengalaman, selalu ternjata bahwa susu sebelanga rusak oleh nila setitik.

Stabilitet yang telah dapat kita banggakan kepada orang2 luar yang sudah terbukti berkali2, dan berpuh kali, bisa mendjadi rusak kalau tidak dipelihara terus2an.

Baru ini kita telah melewati lapangan Kemajoran menumpang kapal terbang „City of Detroit“ dari KTN menuju Jogja.

Pemeriksaan tidak ada sama sekali. Kita lewat dari penjagaan MP Belanda dengan dapat tabek, sonder diketahuinja kita yang duduk dalam mobil itu apa penompang gelap atau penompang baik. Di Magwo (Republik) juga begitu.

Tata tertib internasional memang demikianlah mustinja.

Dalam keadaan2 demikian tiap2 pemerintahan harus sanggup dan tabah melupakan peraturan2nya dan ketjerituannya. Sebab, ada kalanja keperwiraan dan kebenaran kita bisa dilihat dari situ, tapi sebaliknya ada kalanja kelemahan pun dapat dipergoki dari situ.

Sewaktu Djepang menjerang Pe labuhan Mutiara, Nomura dan Kurusu masih di Washington. Rakjat Amerika panas benar melihat musuh yang tidak beradab itu, tapi Nomura dan Kurusu tetap terindung.

Djadi, walaupun hati sudah panas dan kepalapun sudah panas, djaln untuk melanggar atau mentjaba melanggar sematjam „gentlemen agreement“ itu harus ditutup.

Ditengah2 perdjongan kita yang makin hebat rintanganja seperti sekarang, semestinja kita meli pat-gandakan kehati2an agar djangan terperosok ketempat sia2.

Banyak orang suka memudahkan soal2 seperti ini, umpamanja dengan mengatakan, negara kita masih muda, negara kita masih dalam repolusi.

Anggapan ini sangat tidak bidjak sana djika hendak dijdikan perisai.

Djusteru karena muda dan dalam repolusi, kita lebih djaja djibkan meminggikan mutu sendiri. Buat sementara haruslah kita pertjaja dulu bahwa dunia ini tidak adil, sebab dunia selalu disesatkan oleh anggapan2 keliru bahwa apa saja yang diperbuat oleh negara2 besar dan tua, baik melintang maupun melantung, itulah yg benar.

Muda atau tidak, kewadiban adalah soal pokok. Sebab itu harus diturut dengan teliti.

Kita harus insaf, bahwa bahtera kita mengalami ombak hebat.

Dalam keadaan seperti ini, kita musti berhati-hati benar menghadapi pukulan2 angin, sebab kalau kita tak pandai menggunakannya

„KEDAULATAN RAKJAT“

INSIDEN JANG TAK DAPAT DIMA'AFKAN

Republik menjerahkan sesalannja

JOGJA, 14 April.

Harian „Kedaulatan Rakjat“ menjatakan bahwa insiden distasiun Jogja ketika kereta api delegasi tiba pada tanggal 12 April jang baru lalu, tidak diingini.

Insiden itu, demikian harian tersebut selanjutnja disebakkan karena kurangnya kesanggupan polisi untuk mengustr orang2 jang tidak berkepentingan dari setasiun.

Tetapi kalau ditinjau dari segi psychology timbulnja insiden tersebut dapat dimengerti. Rakjat Indonesia jang telah menanggung kesengsaraan sedemikian lama dan jang mengalami serangan musuh hari2, tidak dapat menahan amarah ketika mereka berhadapan dengan musuh diantaranya ada jang sedarah sedaging dengan dia jang sedikit banjaknja bertanggung djawab terhadap penanggungan rakjat Indonesia.

Begitupun, kata harian itu selanjutnja, kedjadian tersebut tidak dapat dima'afkan, sebab itu adalah kewadiban Pemerintah Republik untuk menerima dengan sebaik2nja musuh jang datang ke Jogja untuk berunding. — (Antara).

Jogja, 14-4. Menambah berita2 berkenaan dengan insiden distasiun kereta api setibanja kereta api delegasi Komisi Djasa2 Baik pada tanggal 12 April jang lalu Belanda telah memadjukan pengaduan kepada delegasi Indonesia tentang tindakan perampokan terhadap orang2 Belanda, laki2 dan perempuan, jang termasuk dalam delegasi, jang dilakukan oleh orang2 Indonesia jang tidak bertanggung djawab digedong dan halaman setasiun.

Pengawal polisi jang kuat „tidak tjukup tangguh“ untuk menguasai orang banjak jang mengangap Abdul Kadir Widjoatmodjo dan Hussein Djadinigrat sebagai penghianat bangsa Indonesia.

Koresponden Antara hanja melihat betapa bersemangatnja rakjat menjerukan pekikan „merdeka“.

Di Perron sendiri tidak ada terjdai insiden.

Sementara itu Pemerintah Republik telah menjerahkan kata sesalannja kepada ketua Komisi Djasa2 Baik dan delegasi Belanda dengan memberikan djaminan bahwa tindakan2 keras telah diambil untuk mentjegah djangan terjdainja kedjahatan2 jang sedemikian.

Koresponden Aneta mengabarkan dari Jogja bahwa kameranjanja jang hilang malam Selasa telah dapat diperoleh kembali.

Kalangan2 Republik di Djakarta tidak dapat memberikan keterangan tentang kedjadian ini.

Angin itulah jang membahayakan kita.

Oleh sebab itu sangatlah kita sesalkan peristiwa kereta-api jang kedjadian sekali ini.

Kedjadian jang sudah telandjur, kata orang, tidak dapat dikedjar lagi, walau dengan kuda semberani sekalipun.

Kedjadian tersebut adalah suatu tjela bagi kita.

Tapi tjela ini bisa ditebus, djika kita berlaku kesatria untuk mengambil sikap jang tepat.

Segala keadaan jang tidak teratur, bahkan penghinaan2, harus dapat ditindas, bukan saja dengan maaf tapi djuga dengan sikap jang tegas tepat, sehingga orang jang bertanggung djawab dalam insiden2 itu lansung atau tidak harus membuat perhitungannja.

Pemerintah Republik harus menjeri dan menghukum orang jang membuat onar itu.

Ketabahan kita menjambut self correctie ini haruslah tjukup besar.

KOMUNIKÉ PEMERINTAH HINDIA BELANDA

Djakarta, 14-4.

Pemerintah Hindia Belanda hari ini mengeluarkan komunikasi berkenaan dengan demonstrasi2 jang terjdai di Jogja setibanja kereta api delegasi di sana malam Selasa.

Kereta api ini membawa delegasi Belanda dan Republik, anggota2 dari Komisi Djasa2 Baik dan para wartawan guna melandjutkan perundingan Belanda - Republik diibu kota Republik.

Komuniké itu mengatakn berhubung dengan laporan2 dari kerusuhan, demonstrasi jang menghina serta serangan setibanja delegasi Belanda di Jogja, laporan2 mana baru diterima hari Rabu pagi, maka Pemerintah Hindia Belanda „tidak suka melihat jang delegasi Belanda akan mendjadi korban dari penghinaan dan antjaman dan menduga apakah suasana jang timbul lantaran insiden2 ini tjukup bagus untuk perundingan selanjutnja di Jogja“.

Komuniké itu mengatakn selanjutnja bahwa sebaik di terima keterangan2 dari pemimpin2 delegasi Belanda putusan jang pasti berkenaan dengan kedjadian ini akan diumumkan.

Komuniké itu mentjatat, bahwa pembesar2 Republik tampaknja tidak dapat menghalangi atau mentjegah demonstrasi itu.

„Pemerintah dengan tegas menerangkan bahwa Republiklah jang bertanggung djawab atas keamanan delegasi Belanda dan harta bendanja serta a:at2nja“.

Sementara itu koresponden Aneta jang turut bersama kereta api delegasi itu selanjutnja mengabarkan sbb.:

Pada malam Rabu ketua delegasi Republik Mr. Mohd. Rum dengan ditemani oleh Sultan Jogja, gubernur militer Jogja telah mengundjungi delegasi Belanda Raden Abdul Kadir

dan menjatakan penjesalannja atas insiden tersebut. Setelah perkundjungannja ini Mr. Rum mengeluarkan sebuah keterangan jang mengatakn bahwa walaupun sudah diambil tindakan dan persiapan untuk menerima kedatangan tetamu Republik, maka dengan tak diduga2 semula telah terjdai beberapa orang sadja diantara orang2 banjak distasiun itu telah berlaku tidak pantas terhadap anggota2 delegasi dan lain2 tetamu.

„Kedjadian2 ini sangat disesalkan dan Pemerintah Republik telah mengambil tindakan2 untuk mentjegah supaya djangan terjdai lagi keadaan sedemikian“.

Keterangan2 ini telah diserahkan kepada delegasi Belanda dan Komisi Djasa2 Baik.

Dari seorang jang turut memersaksikan keadaan diwaktu itu diperoleh keterangan pula di samping jang dikabarkan kemari tentang kedjadian di Jogja. Dikabarkan, bahwa sedjumlah besar manusia „dipimpin oleh pemimpin jang bersorak dengan fanatiknya“ telah meneriakkan „merdeka“, ketika kereta api itu masuk kesetasiun Jogja pada malam Selasa.

Anggota2 delegasi dan Komisi Djasa2 Baik menghadapi orang banjak jang terus menerus meneriakkan „merdeka“ sambil menundukkan tindjuna 20 menit lamanja. Dimuka setasiun telah menanti motor untuk ketua delegasi Republik Mr. Mohd. Rum dan dia berdjalan sendiri kemotornja dan meninggalkan setasiun itu terlebih dahulu dengan tidak memperdulikan tetamu2nja.

Orang banjak itu semakin fanatik dan mendesak kemuka dengan membungkus rintangan2 jang tidak tjukup kuat lalu masuk kedalam setasiun.

Dengan sulit benar anggota2 delegasi dan Komisi Djasa2 Baik lari kemotor dengan didesak desak ditengah2 orang banjak jang meregangi tangan dan pakai anggota delegasi.

Para wartawan dan fotograaf2 kehilangan kamera dan harta bendanja sendiri, seperti vulpen seketika mereka melepaskan diri dari orang banjak itu. Diperoleh kabar bahwa orang2 banjak itu telah berkumpul 4 djam sebelum kereta api tiba; setelah dapat melepaskan diri dari orang banjak seorang pembesar penghubung Belanda meminta pertolongan polisi untuk mengambil tindakan. Akan tetapi permintaannja itu ditolak, demikian menurut orang penghubung Belanda tadi.

Kekuasaan Komisi Tiga hendaknja diperluas . . . . .

Jogja, 14-4.

Harian „Nasional“ dalam tadjuk rentjananja hari ini mengatakn bahwa baik sekali djika kini, sedang perundingan antara delegasi Belanda dan Republik dihadapan Komisi-3 di sini mungkin mengenai soal2 politik jang penting, kekuasaan Komisi Djasa2 Baik diperbesar; umpamanja dengan memberikan kuasa kepada Komisi menjarkan segala hal jang berhubungan dengan perundingan agar dunia boleh tahu, siapaakah jang bertanggung djawab terhadap terlambatnja diperoleh penjesalaan dalam persengketaan Indonesia-Belanda.

PANITIA POLITIK BADAN PEKERDJA BUAT PERUNDINGAN

Jogja, 14-4.

Badan Pekerdja KNIP telah mengambil putusan hari ini mendirikan satu panitia politik, jang akan memperhatikan djalannja perundingan antara delegasi Republik dan Belanda dengan dihadiri oleh Komisi Djasa2 Baik.

Susunan panitia ini akan diserahkan kepada seksi luar negeri Badan Pekerdja KNIP.

Maksud sebenarnja dari pembentukan panitia politik ini adalah supaya panitia tersebut dapat menghadiri pertemuan dari delegasi ataupun pertemuan sub-komisi2. — (Antara).

UNTUK MENGHADIRI PERUNDINGAN

Jogja, 14-4.

Menteri Luar Negeri Hadji Agus Salim telah tiba pagi ini dengan pesawat terbang dari Djakarta.

Persama beliau turut Ali Budhyardjo anggota delegasi Republik dan Dr. Darmasetyawan bekas Menteri Kesehatan Republik. — (Antara).

TENTERA BELANDA PAKAI ORI

Djakarta, 13 April.

Tentera Belanda sekarang di Sukabumi kembali mempergunakan ORI, sebab mendapat kemurahan berbelandja dengan ORI, dari uang Belanda. Dan menurut keterangan harga uang disana, adalah F. 1.— ditukar dengan R. 17,50, dimana dengan uang ORI sedemikian dapat membeli beras 3 liter jang putih, sedangkan dehan uang Belanda f. 0,50 seliter. — (APB)

HARTAWAN MENINGGAL

Njonja John D Rockefeller Jr. pada 6 April telah meninggal di New York, usia 73 thn. Mendiang itu menerima pusaaka berdjuta dollar dari bapanya Senator Nelson W. Aldrich, seorang milioner toko kelontong. Njonja Rockefeller tidak menjukai memakai permatas dan biasanya pergi belandjaan sendiri. — (UP).

Sutan Sjahrir tq. 16-4 ke Djakarta

Jogja, 14-4.

Diperoleh kabar dari kalangan jang mengetahui bahwa Sutan Sjahrir pada hari Djum'at akan berangkat dari Singapura menuju Djakarta.

Diduga Sjahrir akan tiba di Jogja hari Senin j.a.d.

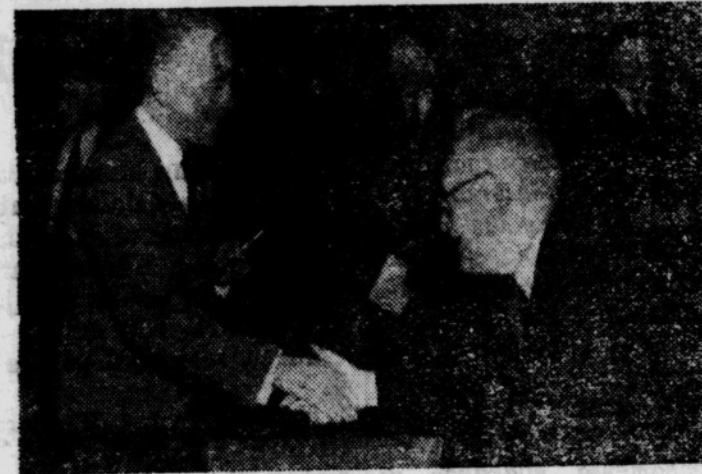
— (Antara).

Peladjar Indonesia di Negara Arab

Keterangan Dr. Djalaluddin

Dr. Djalaluddin Utusan Istimewa Radja Faruk dalam pertemuan ramah tamah dikedjangan G.P.I.I. Jogja menjatakan bahwa beliau selalu menaruh minat atas keuletan putera2 Indonesia menuntut pelajaran, dinegara Arab, menurut beliau, terutama di Mesir, peladjar2 Indonesia disana, bukan saja sebagai peladjar, akan tetapi djuga bergerak dan berdjung bersama2 peladjar lain, memperdjangan Indonesia. Dan kegiatan mereka tentang menuntut dipudji kan benar, sehingga dengan sedikit waktu, Universiteit Mesir telah diandjiri oleh peladjar2 Indonesia; begitu djuga dinegara Arab lainnja.

Dalam pertemuan ini, Dr. Djalaluddin djuga tak lupa menerangkan keinginan negara Arab berhubungan dengan Republik, baik mengenai perhubungan diplomatik, atau keagamaan! — (APB)



VISHINSKY, wakil Sovjet-Rusia, dan SIR ALEXANDER CADOGAN, Wakil Inggris sedang berdjabat tangan sewaktu diadakan pertemuan, Komisi Politik dari UNO di Lake Success, jang dihadiri oleh wakil dari 57 bangsa2.

TIDAK MAU MASUK NEGARA DJAWA TIMUR

Jogja, 14 April.

Diperoleh kabar, bahwa Raden Pandji Suroso, anggota dari Dewan Pertimbangan Agung telah diundang oleh Belanda untuk mendjadi wali negara Djawa Timur, tawaran tsbt ditolaknja. (Antara)

KEMBALI KEDAERAH BELANDA

Jogja, 14 April.

Sedjumlah 283 penduduk Tieng hoo dari Purwodadi dan disekitar Djawa Timur, hari ini telah diserahkan oleh Palang Merah Indonesia dan Komite Pengungsi Tieng hoo kepada Palang Merah Internasional digaris demarkasi beserta dengan 500 pengungsi lainnja jang berhadjat kembali kedaerah pendudukan Belanda di Semarang. — (Antara)

PEGAWAI BELANDA DI SUKABUMI GELISAH

Djakarta, 13 April.

Pembantu kita di Sukabumi mendapat keterangan dari kalangan resmi disana, bahwa orang jg berkerdja dengan Belanda mendapat antjaman djika mereka berhenti, dimasukkan ke B.L.L. 1935. Dan barang siapa jang berhenti, akan dihukum 3 tahun. — (APB)

NEGERI BELANDA DAN GERAKAN RUSIA

Djakarta, 12-4.

Dari surat jg diterima APB dari negeri Belanda menerangkan bahwa keadaan disana sedikit mengatjaukan pikiran, sebab hantu Rusia terdjang2 dimana2.

Kemungkinan2 jang sekiranya Rusia bergerak ke Barat, menjebakkan kalang kabut dinegeri Belanda, dimana akibatnja banjak orang jang mendjudi rumah tangganya agar dapat menjingkir kemana sadja. — (APB)



Disamping . . . .

HISTORIS . . . .

Dalam mingguan Amerika „Time“, keluaran paling belakang, terdapat ulasan tentang konperensi Bogota. Ulasan itu dihiasi dengan gambar pemimpin jang terkemuka dari antara 500 orang delegasi dan pembantu2nja.

Gambar2 itu ialah: Mora, Somoza, Carias dan Arévalo.

Tentu sadja „Time“ tidak meramalkan kalau2 ada pemberontakan, sebab dibawah gambar itu ditulis utjapan mereka jang mengatakn begini:

„Nothing will stop us!“

Artinja lebih kurang:

„Tidak ada jang hendak menghambatkan kami!“

Kiranjnja terjdai adalah:

„Nothing will shoot us!“

Artinja lebih kurang:

„Tidak ada jang hendak membunuh kami!“

Seperti satu roman jang tidak tjotjok nama tjeritanja dengan djalannja, — kata si Djoblos.

„Nada nos atajard“ dalam bahasa Latin-Amerika, jang ortinja „tidak kita dapat diambatkan“, mendjadi berobah dengan „Nada dot tarjaja“ dalam bahasa Tapanuli jang artinja „Tidak turut tjelaka“ . . . . SI KISUT.

Kebangkitan Asia dan hari kemudiannja

(lanjutan dari halaman muka)

thn 1924 jang dengan langsung mengasari rasa hormat diri dari berdjuta2 bangsa Asia, padahal dengan setitik dua ketjerdikan, sekerat-dua tenggang menenggang dan seutas-dua mengulur, bisa dibikin undang2 jang tidak menjinggung perasaan, tetapi bisa membatasi masuknja buruh2 bangsa Timur supaya mutu penghidupan bangsa Amerikan djangan merosot.

Dihari ini di Asia, sendjata jg pa'ing berbahaja didalam gudang sendjata komunis ialah tuduhan2 tentang tidak menghargai lain bangsa (ras) jang dihadapannja kepada demokrasi Barat. Tiap2 se orang negro jang tidak dibolehkan bersuara dinegara-bagian Mississippi akan menatik seorang dja di penganut komunisme di Benggala — dimana hampir tak ada orang mengetahui akan kemadjuan dari puak negro di USAmerika.

Tuan Gromyko baru2 ini telah memberi tjonto dari strategi Rus di Asia dengan menuduh komisi djasa2 baik UNO, jang belum lama selang berhasil menjapai persetujuan antara Belanda dengan Indonesia, telah mengkorbankan hak2 orang Indonesia untuk kepentingan Belanda. Segala kedjadian jang berbau perbedaan bangsa (ras) — jang benar atau jang ditjerka2 — mendjadi bahan saranan bagi komunisme.

Mana jang tuduhan buta bisa di pertontokan dimuka ramai; tetapi mana jang benar mendjadi hu tang berat bagi hari depan Demokrasi di dunia.

Diantara puntjak2 kekuasaan USSR dan USAmerika hari ini bisa nampak nun djauh puntjak gunung barisan Asia jang kian tinggi. Bergantung kepada Barat apakah bila didekati akan kentara „bahaja kuning“ berkerumun dileh nengen gunung itu — atau apakah jang kentara itu bangsa2 jang menjaja bersahabat mentjari djalan madju ke tjahaja peri-kemanusiaan jang setarap.



Pertemuan dengan Dr. Amir :  
**ENDANG  
GEMBARA**

Oleh: ROSIHAN ANWAR  
(dalam perjalanan)

TIADA tersangka tiba2 dia sudah ada didepan saja. Jovialiteit-nja, sikap riangnya masih seperti dulu djuga, senjuman, ketawa, semuanya masih belum berubah. Hanja raut muka nja sudah mulai menua.

Siapa akan kira ditempat ketjil ini, di Tomohon, 25 km. dari Manado, 800 meter diatas permukaan laut, ibu kota keresidenan Mana do, saja akan tersomplok dengan dengan dokter Amir, psyciater Medan yang terkenal orang yang mempunyai banjak riwayat dalam tahun2 jang lampau ini.

Kami berjabat tangan. Dan seketika jang pendek itu terbayang lagi dr. Amir pada sa ja ditahun 1945, bulan Agustus, taklaka dia dengan mr. Hasan dan mr. Abbas berada di Djakarta ikut menjaksikan proklamasi kemerdekaan Republik. Tandatangan dr. Amir sampai sekarang tetap tertanjut pada dokumen-bersedjarah, dimana proklamasi kemerdekaan itu dimaktubkan.

Kemudian tgl. 17 Desember kami berdua sekereta api, turut dalam rombongan Presiden pada peninjauan ke Djawa Tengah dan Timur. Waktu itu, achir 1945, dr. Amir mendjadi wakil-gubernur Sumatera.

Sesudah itu kalangan nasionalis Indonesia mendjadi gempur, ketika mendapat berita, bahwa dr. Amir telah melarikan diri kekamp Inggeris di Medan. Peristiwa itu terjdadi dalam April 1946. Seorang wakil tertinggi pemerintahan pusat Republik di Sumatera sudah meninggalkan kewajibannya. Diwaktu itu, ketika gelombang revolusi sedang naik setinggi-tingginya, adalah perbuatan Amir ibarat satu noda dalam perjuangan.

Dalam pers diperbincangkan ke djadian itu. Berbagi suara pro dan con, jang mentjela ada, jang membelas djuga ada.

Sjahir, ketika itu masih P.M. berkata di Pegangsaan Timur 56: „Saja tidak bisa pertjaja, bahwa Amir ada seorang pengkhianat“.

Tapi bagaimana djuga, masjara kat memang keras hukumannja.

Dr. Amir ditundjuk dengan tangan kiri, ditjap sebagai orang yg telah membelakangi „de nationale zaak“.

Sedjarah berdjalan terus . . .

Dimalam hari — kebetulan pula karena pasanggaraan sudah penuh sesak dr. Amir dan saja men dapat tempat sekamar — kami ber tjakup-tjakap.

Ketika ditanyakan mulailah dia bertjerita.

Bertjerita bagaimana dari Medan dia pergi ke Sabang, dan baru bulan Juni 1946 dia dapat berangkat dari situ keenergi Belanda.

Bagaimana 1 tahun lamanya dia dalam keadaan sakit tidak berbu at apa2, lantaran „hoge bloed-druk“. Bagaimana para professor menasihatkan padanja, supaya dia di-operasi, tapi dia menolak karena sakitnja menurut kejakinnanja bukanlah sesuatu jang psychis, melainkan sesuatu jang psychis, soal kedjivaaan.

Bagaimana dia dikundjungi oleh dr. Warouw di Nederland, yg mengadajak dia buat bekerja di Indonesia Timur, melakukan penjelid ikan pengetahuan. Dan achirnja, karena memang hatinja senantia sa tertarik kepada tanah airnja, bagaimana dia balik lagi ke Indonesia, sesudah waras.

Dalam Pebruari 1948 dr. Amir sudah ada kembali di Djakarta. Dan sekarang dia mendapat tugas dari kementerian kesehatan NIT untuk melakukan penjelidikan di lapangan psyciatrie diseluruh Indonesia Timur, dan apabila ram pung, hasil penjelidikan tsb. akan disusun dalam suatu laporan.

Pekerdjaan itu akan makan tempo kurang lebih 2 tahun, demikian kata dr. Amir.

Waktu ditanyakan, maka dr. Amir mendjawab, bahwa dia tidak akan mau lagi menjertai politik. Dia akan tinggal tetap semata-mata seorang sarjana, dokter djawa.

Rupanja pengalamannya di Medan jang dilukiskannya sebagai suatu „geestelijke onmacht“ masih dlm berbekas.

„Ketika itu saja dalam kebingungan“, katanja dengan penuh pe njesalan.

„Kalau dapat, saja mau melupaka kan saja segala kejadian itu“, katanja pula kemudian sambil menarik nafas.

Dan utjapannya ini merupakan satu kuntji bagi saja untuk menje lami keadaan djawa dr. Amir sekara ng.

**INTI-INTI PERS**

DARI DAERAH REPUBLIK

**PROGRAM & KENJATAAN „KEDAULATAN RAKJAT“**  
Jogja, 3 April.

— Pada hakekatnja-proklamasi 17 Agustus 1945 itu tidak lebih dan tidak kurang hanja pernjataan hasrat bangsa Indonesia akan kemerdekaan. Hasrat untuk berdjung mentjapai program jang tertentu. Tertjapai atau tidak program itu, tergantung kepada per djuangan kita.

— Didalam perdjungan itu kita telah mengalami beberapa ting kat udjian. Udjian Inggeris, udjian Inggeris—Belanda jang berben tuk „Linggardjati“ dan udjian UNO—Belanda jang berbentuk „Renville“.

— Dibandingkan dengan apa jg terbayang dalam alam pikiran kita, daerah jang kita kuasai de facto sekarang, djauh lebih kurang. Kita harus meneruskan perdjungan an untuk mentjapai tudjuan jang 100 pCt penuh.

Tidaklah bidjaksana, djika orang berpendirian, seolah2 pada 17 Agustus itu sudah ada kemerdekaan penuh dan negara kesatu an bulat. Konsekwent kepada pen dirian itu, ia lalu menuduh Pem erintah serta pemimpin jang boleh dipandang bertanggung djawab telah mengkhianati proklamasi.

— Tuduh-menuduh, sedikitpun tidak ada gunanja. Pemerintah dan rakjat harus satu, bulat. Dan kabulatan ini harus setia kepada djawa proklamasi jang program pertamanya ialah kemerdekaan.

**HUKUM SEROBOT DAN SULAPAN DI SEMARANG**  
„SUARA RAKJAT“

Semarang, 1—4—48.

Harian Suara Rakjat dapat me ngabarkan dari pihak jang men getahui dengan kepala mata sendiri, bahwa achir2 ini di Semarang banjak aturan2 jang didjalkan oleh Belanda jang maksudnja mem persempit hak2 berkumpul, bersu ara, dan hak menulis. Berbagi bukti seperti dibubarkannya Bap pris (Badan Perwakilan Rakjat Semarang) oleh Van Mook, jang ke mudian didjelmakan sebagai ba dan pemerintahan Belanda jang di namakan „pre federal“, lain tinda kan lagi menangkap pemimpin2 I.P.I. dan badan Penolong Keseng saraan Rakjat, usaha untuk mem iliki rumah sakit Puru Sara dan Budi Rahaju jang ditentang oleh pegawai2 rumah sakit itu sendiri hingga maksudnja mendjadi ga gal, kesemuanja ini menjebakkan usaha2 plebisiet sukar didjalkan kan. Selanjutnja dikabarkan ba gaimana Belanda berdjaja upaja su pa jaja pegawai Republik suka ker djasma dengan mereka, tetapi ter njata sebagian besar dari rakjat, diantaranya 60 pCt dari djumlah guru2 Indonesia mogok tak mau bekerja dibawah Belanda. De ngan ini dapat disimpulkan djwa Republikain jang tetap mengelo ra meskipun dikelilingi oleh ma tjam2 rintangan.

**Dari Republik ke-Pendudukan**

Blitar, 14—4.

Dalam pertemuan jang tidak resmi antara pihak Republik dan Belanda digaris status quo Trowulan, jang dari pihak Belanda dihadiri oleh Ch. van der Plas dan dari pihak Indonesia diketuai oleh Dr. Murdjani tgl. 7 April jang lalu, van der Plas menjatakan bahwa sampai pada masa ini ada lebih dari 50 ri bu orang jang telah mengungsi dari daerah2 Republik ke Surabaja.

Dalam perundingan ini telah ditjapai persetujuan, berhu bungan pihak Republik kini keku rangan alat2 pengangkutan, pen gungsi2 jang menudju daerah batasi sampai 250 orang sadja setiap hari.

Tetapi walaupun demikian, pihak Republik pebila sadja da pat mengusulkan untuk menam

Rupanja bagaimana djuga hen dak dilupakan, hendak ditekan, na mun perbuatannya di Medan itu senantia merupakan sesalan jg tiada achirnja, membuat dia me rasa dirinja berdjasa, lalu datang keinginannya untuk menebusnja, tapi daja tidak ada.

Dia kepingin kembali ketengah bangsanja, jg disangkannya su dah menghukumnja, tapi djalan terbuka tiada dilihatnja. Di Neder land tiada pernah dia dapat sera si.

Dan ketika dapat tawaran dari dr. Warouw untuk bekerja di In donesia Timur, maka dipandang njalah itu sebagai langkah perta ma kedjalan pulang. Maka dapat lah dia mendamaikan hatinja, dia tinggalkan isteri dan dua anak di Nederland, sedangkan dia sendiri mengembara di Indonesia Timur, bekerja, berangkat dari satu ru mah sakit kelain rumah sakit, se nantia bergaul dengan orang2 gi la, senantia djuga menjaksikan keadaan2 masjarakat bangsanja sendiri jang tetap mendapat perha tiannja selaku psyciater socioloog itu.

Dokter Amir mempunyai banjak rentjana buat masa depan. Katanja dia akan menulis buku2, handleiding tentang ilmu psyciat rie. Hal ini djuga sudah dia djan djikan kepada Prof. Latumeten, gurubesar pada Sekolah Tabib Tinggi Republik di Djakarta.

Dia akan mempeladjadi djuga kebudajaan Pasifik. Buat maksud itu, kalau kesempatan serta ke sanggupan ada, dia akan berkeliling di Australia, Filipina, Hawai dsb. Sesudah itu hasil penjelidikan nja akan dia tuliskan.

Tapi buat masa dekat ini dia akan pergi ke Loewoek, satu tempat ketjil dekat Gorontalo. Disana dia akan mengadakan penjelidikan pula.

Ketika saja tanjakan apakah dia mau bekerja pada Republik lagi (lanjutkan kehalaman 4)

bah angka2 pengangkutan pen gungsi2 tersebut; dengan djalan begini pihak Belanda dapat mengambil tindakan2 jang perlu, seperti dalam soal pemondokan.

**Ga. Per. Ta. Medan**

Sekretariat pengurus besar GaPerTa di Medan memaklumkan bahwa :

(I). Mulai dari tanggal pemu beri tahun ini, Serikat Tani, jg dibawah pimpinan sudara2 Baharudin dan Ismael di kampung Sukadjadi K.M. 34 Galang di sahkan mendjadi tjabang dari GaPerTa.

(II). Menetapkan sebagai ko misaris2 pengurus besar GaPer Ta :

a. Sdr. Diran Partoadmodjo, un tuk tjabang2 di Ramonia (Kwala Namu), Araskabu, Pasar Melintang, Lubuk Pakam, Batang Terap, Perbau ngan dan Kampung Sukadja di K.M. 34 Galang.

b. Sdr. H.W. Kusno, untuk tja bang2 di Tandjung Morawa Kanan dan Kiri, Batang Ku wis dan Sungei Basah, Am plas.

c. T. Mandu untuk tjabang2 di Bukit Maradja, Laras, (Bah Hapal), Sungei Langgei, Batu V Pematang Siantar.

d. Untuk tjabang2 Kampung Lalang Bindei, Sunggal dan Gedong Dihor (Padang Bulan) untuk sementara diba wah komisaris dari Medan.

(III). Ranting2 tjabang2 jg dibawah resor komisaris2 terse but diatas, berurusan langsung sama mereka.

(IV). Kepada seluruh pengu rus dan anggota dari GaPerTa di Sumatera Timur ini dengan ini diberi tahukan bahwa bar ang siapa sadja jang bertindak atau melakukan perbuatan dan pendiriannja diluar garis an ggaran dasar, pengurus besar ti dak bertanggung djawab. Kita harus bersifat legal.

(V). GaPerTa mempunyai 13 tjabang letaknja di Ramonia (Kwala Namu), Araskabu, Pa sar Melintang, daerah Lubuk Pakam, Batang Terap, Perbau ngan, Tandjung Morawa, Bu kit Maradja, Sungei Langgei, Laras, Bah Hapal, Batu V, da erah Pematang Siantar. Kam pung Lalang, Urung Serbanja rang, Sunggal daerah Bindei, Kampung Hinode (Gedang Djohor) dan di kampung Sidodja di K.M. 34 Galang.

(VI). Untuk sementara, kan tor sekretariat pengurus besar GaPerTa di Djalan Sawadja djar Sidodadi 24. Kantor ketua nja sendiri di Pasar Belakang No. 208.

**FRONT NASIONAL DIMASA DEPAN**  
Meliputi seluruh Indonesia

Front Nasional Djakarta meng adjak „tjantjut tali wondo“

Djakarta, 12—4.

Dengan dikundjungi 16 wakil organisasi jang bergabung dalam Front Nasional Djakarta, pada malam Minggu jang baru lalu ini, di Sekolah Rakjat Tjiki ni telah diadakan rapat mem bitjarakan perluasan Anggaran Dasar Front Nasional serta pe milihan pengurus baru.

Seperi pernah kita kabarkan bahwa Front Nasional dalam bentuk jang baru ini, dimaksud kan supaya mempunyai lapang an perdjungan jang meliputi seluruh Indonesia. Dalam ra pat tersebut, prinsip ini sudah disetujui dan disahkan, tulis „Merdeka“.

Dengan demikian maka Front Nasional Djakarta jang mendjadi motor dari tudjuan ini, mengadjak kepada daerah2 lainnja di Indonesia untuk „tjantjut tali wondo“, menggu lungan badju, memulai pe kerdjaan besar memperdjua ngan kemerdekaan seluruh In donesia, dengan tjara sentralis er organisasi2 jang telah ada atau jang akan timbul.

Bentuk dan tudjuannya Front Nasional adalah badan politik-sosial jang memperdjua ngan kemerdekaan seluruh Indonesia jang berdaulat, de mokratis dan berbentuk Repu blik dengan djalan mengadakan dan melaksanakan persatuan usaha antara segala golongan, partai2 dan aliran2 jang bertu djuan demikian.

Tudjuan ini akan ditjapainja dengan djalan mengadakan rap at2 antara semua golongan anggotanja memberikan pedo man politik kepada rakjat umum tentang perdjungan Re publik chususnja dan perdjua ngan nasional umumnya.

Keanggotaan dan hak suara.

Anggotanja ialah semua go longan seperti jang tersebut di atas dan golongan2, partai2, aliran2 serta orang-seorang bersimpati kepada Republik bis a diterima sebagai anggota pe njokong. Rapat perwakilan an ggotakan akan menentukan apakah sesuatu golongan boleh mendja di anggota menurut sjarat2 jg ditentukan dalam Anggaran Ru mah Tangga.

Tiap2 golongan mempunyai hak suara dalam perwakilan anggota, sedang anggota penjo kong tidak mempunyai suara, tapi mempunyai hak mengusul kan dengan perantaraan anggot a.

Rapat perwakilan anggota, adalah pemimpin jg tertinggi.

Putusan politik

Putusan Rapat Perwakilan Anggota jang mengenai dasar2 politik diambil dengan suara 2/3 dari jang hadir.

Putusan jang lain2 diambil dengan suara jg terbanyak.

**PASAR UANG**  
Pasar uang di Djakarta tang gal 13-4 :

ORI 100.—	Beli	Djual
ORI 10.—	4.55	4.60
J.B. 100.—	5.35	5.40
J.B. 10.—	60.80	60.90
J.B. 1.—	70.—	70.25
J.B. 100.—	90.—	90.50
J.B. 1.—	64.50	65.—
J.B. 200.—	5.—	6.—
Amerika 1:	12.50	13.—
Engeland 1:	27.—	27.50
Nederland 10:	12.—	12.50
Strait 10:	32.—	32.50
Australia 1:	24.—	24.50

**PASAR MAS**  
Beli f 21 — djual f 21.10 bu at mas 24 krt.

**MEMAKAI PAKAIAN SERA GAM DENGAN TIDAK BERHAK**

Kita diminta mengabarkan : Diperingatkan, bahwa dilan rang memakai, menjambut, me njimpan, membuat persiapan untuk didjual, menjual, mema sukkan, atau mengeluarkan pa kakaian2 seragam antara lain da ri Angkatan Darat atau Laut dan dari pegawai2 negeri (amb tenaren) atau pegawai jang be kerdja pada pemerintah.

Tentang uniform dimaksud kan djuga bahagian2 dari uni form tersebut.

Dewan pimpinan dan komite executief.

Dewan Pimpinan terdiri dari ketua, wakil ketua, penulis, wa kil penulis, bendahari dan sedi kitnja 4 orang atau sebanjak2 nja 8 orang.

Pimpinan harian adalah pada komite executief jang terdiri dari ketua, penulis dan benda hari.

**Formateurs pengurus**

Rapat itu djuga telah memi lih 3 orang formateurs penguru ser terdiri dari Mr. Ali Budiardjo dari Persatuan Kaum Sosia lis. Mr. Sudjono PNI dan Isk andar Subeki dari Pesindo.

**IKLAN**

**TABIB GURU GULAM MUHAMMAD**  
Rumah Obat Pakistan Calcuttastraat No. 4 — Medan

Sanggup dan bisa mengobati penjakit, seperti : Aambeien, Bawasir, Djirain, Lemah Sjah wat, Sakit Mata, d.l.l.

**AHLI FALAKJAH BINTANG 12 ASTROLOOG**

Kalau minta keterangan pada kita, musti tulis nama, hari bu lan, lahir dan tuan sertakan franco f 0.50 untuk pembalas nja.

Menunggu dengan hormat

**MODERN**

MEMBIKIN : SEGALA MAJLIM CLICHE, SWIDEL, ETIQU, REGIAME, SLIDE BIOSCOOP, MERK DAN KOENING, NIK DAN LAKSTEMPEL, DENAH BAGOS, DAN MOERAH

JULIANA Str 22, Tel. 969, MEDAN.

**SUDAH DIBUKA KEMBALI : DELI APOTHEEK**

KERKSTRAAT 12-14 (Sebelah Rex Bioscoop) - MEDAN  
TEL. No. 970

Dibawah pimpinan Apoteker LIE CHIEN GHIAM

Buat bikin Tuan2 punja resep2-doktor dan mendjual djuga obat2 lain. Harga menurut harga2 Pemerintah, pekerdjaan tjepat dan memuaskan. Tak usah tunggu la ma-lama lagi, resep Tuan siap waktu itu djuga.

**ANGGUR OBAT „VIGOUR“**

terbikin dari rupa2 zat jang mengandung kekuatan luar biasa.

TIDAK MENGANDUNG ALKOHOL. Untuk menambah nafsu makan, tenaga berfikir, kesehatan, menjdauhkan mimpi jang tidak keruan membersihkan darah, menahan darah putih naik dikepala, menambah air tetek, menjembuhkan penjakit2 seperti: Ulu ati, Angin djabat, Sesak napas, Lumpuh, Pinggang, datang bulan tidak tentu dan l.l.

Tjohalah sekarang meminum ANGGUR OBAT „VIGOUR“ pasti memuaskan.

**IBU JANG HAMIL TIDAK DILARANG MINUM INI ANGGUR.**

**PUSAT KELUARAN TJONG MIE**  
Centrale Pasar — MEDAN

**Moon apothek**

HAKKA STRAAT 2 MEDAN TELEFOON 1828

BUKA: pagi djam 8 — 1 sore djam 3 — 7 (WAKTU DJAWA)

PERPUSTAKAAN NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA



# Djangan tentang bangsa2 Asia!

## DEMOKRASI DI S. TIMUR

(lanjutan dari halaman muka)

paniti, yang sudah berpuluh-puluh tahun tinggal disana, dan telah menganggap dirinya penduduk asli di situ. Tidak melebihi jika dikatakannya, bahwa mereka ini berada se dalam kemadjuan disana, baik dalam perekonomian maupun dalam pendidikan. Orang2 terpelajar dari Sumatera Timur kini sebagian besar terdiri dari golongan ini, sehingga sukarlah rasanya untuk memahaminya, bagaimana Dr. Mansoor dan para pengikutnya dapat berdjalan terus dengan menjampangkan orang2 ini.

Membatja susunan dari orang2 yang menjalankan roda pemerintah disana sekarang, sedikitpun kita tidak melihat tjara2 mempergunakan demokrasi yang sebenarnya. Umpamanya, kabinet yang terdiri dari 5 orang, 3 ditempati tu ruman2 Sultan, 2 bagi orang Belanda, 1 untuk Tionghoa. Dari 7 orang kepala Departemen, 4 orang dari turunan Sultan, yang lainnya Belanda dan Tionghoa. Begitu djuga dalam CoE van Gedelegeerden (7 orang) dan Dewan Perwakilan Rakjat se mentara (29 orang), terlihat susunan yang serupa itu, dengan tidak menjumpai nama orang2 sebagai wakil dari golongan yang penting djuga.

Selain dari itu melihat nama orang yang sekarang berkuasa itu, kita tidaklah menjumpai nama2 yang telah dikenal umum, baik nama orang2 yang dimasa silam pernah turut dalam pergerakan2 memperjuangkan tjita2 rakjat, maupun nama2 experts atau para ahli, dari siapa nanti dapat diharapkan kapasitas2 yang dapat memberikan kemadjuan dalam berkerja bangsa2 roda pemerintah disana. Rupa2nya nasib Sumatera Timur dan rakjatnja kini diserahkan atau dipertjajakan kepada orang2 yang mewakili golongan2 sja, itupun juga disebut golongan atau sun atau kaum bangsawan, yang dari dulu selalu berpisah dengan rakjat biasa.

Djika mengingat kedudukan dan hidup golongan ini didjarnya sebelum perang, tidaklah heran jika djika mereka itu sekarang berusaha keras kembali kemasa bangsa, kesoga kemewahan, kealasan hidup berdampingan dengan para ondernemer2 dan exploitant2 yang kaya raja. Sudah barang tentu, bahwa akibat dari usaha2 ini dan para aristokraten, feodalisten dan reaksioneren ini, kerengangan dan perbedaan2 dasar dalam hubungan2 dan imbangannya masyarakat (maatschappelijke verhouding en) seperti dahulu timbul kembali.

Kita mengerti bahwa kegiatan untuk mengembalikan aristokratisme dan feodalisme ini, diperkuat djuga oleh kepertjajaan atas bantuan dari pihak lain, yang ingin pula meneruskan usaha2 menarik kaum tungan besar dari sana, ditambah pula dengan keadaan pada masa ini, dimana sebahagian dari rakjat yang belum dapat menginsjafi akan kebaruan2 akibat dari perobahan2 atau memahankan kedjadian2 selama revolusi ini, sehingga mungkin timbul perasaan tidak senang dan rasa ketjewa, karena tidak terlihat dan terlaksananya perbaikan yang diharapkan dari revolusi.

Kita mengakui bahwa seama penduduk Djepang dan berkuasanya pemerintah Republik Indonesia disana, walaupun keadaan sudah berubah sama sekali, perbaikan nasib dan kedudukan sebahagian dari rakjat belum kelihatan dengan nyata. Pertjahnja revolusi sosial, yang dilakukan sangat radikal, walaupun kita tidak menyetujui semua tindakan2 yang berhubungan dengan itu, sudah terang adalah djuga lukisan atau pernyataan (uiting) dari keinginan2 rakjat untuk merobah imbang atau hubungan2 dalam masyarakat. Hanjalah karena tjara2 menjajalakan haluan2 yang menjampangkan dan tindakan orang2 yang tidak bertanggung djawab, yang dengan sewenang-wenang menjtari jalan untuk kepentingan sendiri, kepertjajaan dari sebahagian dari rakjat hilang. Rasa ketjewa timbul dan berpendapat bahwa pada waktu itu hanjalah hukum kelua-tan yang berlaku. Keadaan inilah yang rupa2nja kini dipergunakan oleh golongan yang berkuasa disana untuk menarik lebih banyak pengikut. Memang rakjat yang telah terombang ambing dan tidak mempunyai pegangan lagi, yang telah hilang kepertjajaannya mudah di-abui dan dibawa kemana-mana.

## Peringatan ketua Partai Komunis Australia

SIDNEY, 10 April.

„Tak balknja jang 7 djuta rakjat di Australia akan menentang seribu djuta rakjat di Asia”, kata Len Sharkey, Presiden dari Partai Komunis Australia pada satu perdjamaan „se lamat sampai ditamah air” di Sidney pada malam 7 djalan 8 jang lalu.

Sharkey, jang baru kembali dari konperensi Partai Komunis India, menerangkan bahwa ia mendapat kabar bahwa politik Australia Putih adalah soal besar dikelangan bangsa2 Asia.

Rakjat Asia jang 1000 djuta orang djumlahnja kini sedang bergolak dan dalam waktu yg singkat menjadi bangsa2 jang kuat didunia ini.

Perlu sekali untuk berbuat sesuatu guna memperketjil perasaan kurang senang di Asia berhubung dengan kedjadian baru2 ini seperti pengiriman pulang 14 orang Malaya dan mungkin 200 orang Tionghoa.

Pemerintah telah begitu bodoh dan pendek pandangan untuk menentang negara2 Asia. Partai Komunis pertjaja, bahwa dengan berbatas orang2 Asia harus berhak untuk datang ke Australia.

Kaum Komunis sebagaimana dikatakannya di Singapura tidak pertjaja kepada politik Pemerintah tentang perbedaan bangsa. Akan tetapi Partainya djuga tidak ingin jang berdjuta2 bangsa, walaupun dari Eropa sekali, datang ke Australia dan menurukan taraf penghidupan orang Australia. demikian djuru warta „Free Press”.

## Rusia akan menguasai udara Berlin

Berlin, 14 April.

Surat kabar resmi dari Soviet bernama Tagliche Rundschau meminta supaya diadakan peraturan yang streng buat penerbangan se panjang koridor udara dari Berlin ke zone2 Barat dan buat angkasa kota Berlin sendiri.

Rentjana itu ditafsirkan oleh beberapa kalangan sebagai bajangan dari tindakan Soviet jang baru berkenaan dengan perhubungan la2u lintas dari sektor Inggris, Perancis dan A.S. di Berlin dengan zone masing2.

Surat kabar itu, jang menjadi organ dari Pemerintahan Soviet menuduh Inggris dan A.S. telah berulang2 melanggar peraturan2 buat keselamatan diudara diatas sektor Rus di Berlin. Katanja „telah dibuktikan banjak dari djuru2 terbang Inggris dan A.S. masih belum berpengalaman dari karena itu perlu diawasi dengan streng”.

Orang Rus telah mengawasi ke retina2 dan kabel2 jang menghubungkan Berlin dengan zone2 Barat. Dan telah mengadakan posposan sepanjang djalan raja jang djaraknja 112 mil dari Berlin ke zone Barat. Posposan itu buat memeriksa semua kenderaan2 jang lalu lintas. — (U.P.)

## Pibul sudah mendapat kabinetnja

Bangkok, 14—4.

Pibul Songkram jang ditundjuk kembali sebagai Perdana Menteri Siam, telah mengemukakan daftar nama2 anggota kabinetnja kepada madjelis tinggi Siam untuk minta disjahkan.

Selain dari mendjabat pangkat Perdana Menteri, Pibul djuga akan merangkap pekerjaan sebagai menteri luar negeri. Momchao Pridi Theppong De-vaikul ditundjuk sebagai Menteri Luar Negeri. Madjelis Tinggi Siam telah meminta kepada Songkram untuk membentuk kabinet baru sesudah Khuang Aphaiwong meletakkan jabatannya.

## IRAK BASMI PENJILAT DAN KOMUNIS

Kongres Puak2 (suku bangsa) Irak jang diadakan di Poydad telah mengambil beberapa putusan jang penting.

Antaraja akan memperteguh barisan, dan akan bertindak untuk menjapu bersih segala penjilat imperialis dan gerakan komunis, serta akan mempererat perhubungan dengan party2 politik untuk memperkuat soal dalam negeri. — (APB).

## SOAL TRIESTE, RUSIA TIDAK MAU TURUT BITJARA

TRIESTE, 14 April.

Kepada orang2 Itali didaerah bebas Trieste adalah sebagai empedu rasanya karena Rusia menolak ikut merundingkan pemulang-an Trieste kepada Italia. Mungkin pula dalam rapat terbuka jang akan diadakan pada malam Djumabat dimana menurut taksiran 50.000 orang akan hadir di Piazza Unita, untuk menjatakan pengharuan kepada usul Negara2 Barat, berobah menjadi demonstrasi anti-Rus.

Ada orang memandang tindakan Rus itu sebagai pengakuan kaum komunis akan kalah dalam pemilihan umum dihari Minggu jad.

Sumber Inggris dan A.S. di Trieste menafsirkan kelakuan Rusia itu sebagai pendahuluan dari bantujnja pemulangan Trieste. Kalau A.S. dan Inggris tidak mengambil keputusan dengan tak usah Rusia buat memuntahkan Trieste kepada Italia, sudah tentu pasuk-an dari 2 buah negeri tsb. tidak bisa meninggalkan daerah bebas itu. Menurut perdjandjian damai dengan Italia, pasukan2 pen-cudukan mesti tinggal disitu sampai seorang gubernur sipil diangkat.

Orang merasa tidak bisa diangkat seorang gubernur sebab hal itu mesti melai Dewan Keaman-an UNO dimana Rusia mudah menghalangi.

Satu sumber melajangkan pikiran hal itu lebih demokratis dibawakan ke Sidang Umum UNO daripada dibitjarkan oleh 21 negeri jang menandatangani perdjandjian. — (A.P.)

## TOGLIATTI AKAN MEMBUNTUTU DE GASPERI BUAT DEBAT

Roma, 14 April.

Perdana-menteri Italia Alcide de Gasperi mengadakan pidato2 di Torino, kota jang paling banjak kaum komunis di Italia Utara. Kaum komunis melempari batu ke-motorgerobak jg mengangktu pengiring2nja pulang, menjebakkan 20 orang luka2 antaranja 3 orang jang parah kena batu. Komunis2 berteriak mereka akan per'akukan kaum Kristen-demokrat serupa dengan apa jang telah diperlakukan pada Mussolini.

Di Bologna djuga tumbuh perke-lehian antara pihak kanan dengan pihak kiri.

Pemimpin Komunis Palmiro Togliatti memungumkan ia akan mengikuti dimana2 de Gasperi bitjara pada am.4 hari sebelum pemilihan-an, supaya para pemilih bisa mendengar debat. — (U.P.)

## Rebutan suara

Rome, 13—4.

S.k. jang bersuara merdeka. „Il Tempo” menuduh Kementerian Luar Negeri Soviet, Zorin, merantjng mengadakan Persekutuan Militer diantara Italia, Rusia dan Jugoslavia, djikalau Komunis Italia menang dalam pemilihan hari Minggu.

S.k. itu mengatakan, bahwa tuduhan itu datangnya dari satu „sumber jang tidak takut akan ditantang kebenarannya”.

Menurut „Il Tempo”, Zorin hendak menurut djedjak perputaran di Tjeko Slowakia dan Persekutuan Rusia-Fina. Djuga dikatakan, bahwa akan dibentuk milisi rakjat di Italia jang akan mengambil ketangan njaja pengawasan atas tentera resmi. Sendjata2 dan alat2 lain njaja akan disediakan oleh Rusia.

Opisr2 Jugo Slavia akan melatjij tentera dalam gerakan defensif di Sisilia dan rantjangan offensif terhadap negara Swiss dan Perantjis.

Selanjutnja tentang pergolakan pemilihan di Italia, dikabarkan oleh U.P., saranan Komunis menjadi lebur oleh beribu2 surat jang dikirimkan kepada orang Italia oleh keluarga keluarganya di A.S., jang meminta mereka djangan memilih Komunis. Dengan perasaan gusar orang Komunis mentjap surat2 dari Amerika itu, seba-gai „chantage” dari Amerika — surat2 kosong melompong dari White House”.

Dikatakan mereka, bahwa orang2 Italia jang berdiam di Ostenrik „dipaksa” menulis kepada pakerdjaja2 Italia. „kalau mereka ini memilih Garibaldi (Komunis), Amerika akan membikarkan kamu mati kelaparan”. — (UP)

## ENDANG GEMBARA

(lanjutan dari hal. III tadjur II)

dia menjawab dengan pasti: „Tentu, saja mau menjadi docent ilmu rohani pada perguruan tinggi, atau bekerja di Klaten umpama manja”.

Kemudian kami bertjapat-tjapak tentang soal2 kebudayaan.

Dr. Amir bukan saja seorang psichiater, melainkan pula seorang jang punya banjak minat perhatian terhadap soal2 kebudayaan.

Dia ingin menjaksikan harinja terwujud sudah suatu encyclopedie dia bahasa Indonesia. „Sebagai bangsa dan negara jang merdeka itupun perlu ada pada kita”, katanja.

Dia bertjita-tjitakan pula saja jga dapat diadakan suatu kongres bahasa Indonesia di Makassar, di mana diundang ahli2 bahasa dari Djawa, dan dirundingkan segala sesuatu tentang kemadjuan dan ke-satuan bahasa. Pemandangan dr. Amir ini tidak begitu ganjil dan adalah tepat djuga, sebab selama meninjau di Maluku dan di Mina-hasa ini saja pun mendapat kesan, bahwa perkembangan bahasa Indonesia dibagian daerah2 ini akan menempuh jalannya sendiri, selaras dengan tjarak serta wataknja sendiri.

Pada hemat saja terutama dilapangan talabahasa (grammatica) perlu diadakan aturan2 atau per-djandjian2 jang memuju kepada suatu informiteit, supaya perkembangan bahasa itu menjadi agak teratur.

Sesungguhnya, pada waktu ini dapat dikatakan ada 3 pusat tempat perkembangan bahasa Indonesia, yaitu Djakarta, Medan dan Makassar. Maka pikiran dr. Amir untuk mengadakan suatu kongres bahasa pula di Makassar itu adalah satu pikiran jang lajak dipertimbangkan.

Dr. Amir menjertikan djuga kepada saja, bahwa dia senantiasa memperhatikan pekerjaan angka tau muda sekarang, yaitu dilapangan kesustasteraan dan kebudayaan umumnja, tjuma dia begasa sa jang sedikit sekali dapat berkenaan setjara persoonlijk dengan pen-jajar, pelukis jang muda2. Ketika di Djakarta dia memang ada bertemu dengan Tadjir Alisjahbana, akan tetapi pada pemandangan dr. Amir, zaman „Pudjangga Baru” sesungguhnya sudah licit.

Apakah dari utjapan ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa angkat-an „Pudjangga Baru” sekarang hannya merupakan satu monument se-djarah jang telah berdjasa, wal-lahu'alam!

Lama serta kerap djuga selama di Tomohon dr. Amir dan saja bertukar pikiran. Selama itu sevan-tiasa saja mendapat kesan, bahwa selain dengan seorang weteren-schapsmens pada hakikatnja saja berhadapan djuga dengan seorang gevoelsmens.

Barangkali karena itulah djuga dr. Amir tidak tepat dalam gelang-gang politik, karena itu pulalah dia gagal, diwaktu padanja oleh Presiden Soekarno dipikulkan ke-wadjaban mendjaji wakil-gub-ernur, djadi salah seorang wakil pemerintah pusat di Sumatera.

Apapun jang menjadi alasannya, kechilafan sudah dibuat oleh dr. Amir. Akan tetapi awalah oleh karena itu dia mesti dijdauhkan dari pergaulan umum, itulah suatu pertjaraan. Pada hemat saja dr. Amir jang mempunyai nama djuga selaku seorang nasionalis, sebagaimana terbukti pada riwayat hidupnya, lajak mendapat suatu „fair chance”, satu kesempatan kembali buat menjumbangkan te-naganja kepada masyarakat kita, kepada Republik chususnya.

Terutama dilapangan pengetahuan ketabiban. Dr. Amir adalah seorang psichiater. Seingat saja pa-da waktu mengetik tulisan ini ti-daklah banjak ahli-psychiatrie Indonesia, yaitu Prof. Latumeten, Prof. Slamet, dr. Ndrem.

Karena itu hendaklah djangan sampai terbuang-buang kepandaian ilmu jang tersusun dalam kepala dr. Amir.

Karena itu pula pihak jang bersangkutan wadjab sekali tempo mempertimbangkan akan bagaimana na tjara jang sebaik-baiknya mempergunakan tenaga dr. Amir.

Djika tidak, maka dr. Amir adalah ibarat manikam jang dilemparkan keatas lumpur. Dan hal ini agaknya tidaklah perlu.

Pada waktu berpamitan dengan dr. Amir, dia akan pergi kesatu tempat sunji di Sulawesi-Utara, saja akan meneruskan peminjauan ke Bolaang Mongondow, terlintas diangan-angan saja suatu sjajar, jang saja batja 5 tahun jang silam. Penjajirnja memakai nama samaran Endang Gembara.

## Ketjuriagaan tidak hilang sekali gus

— Stalin

Moskow, 14—4.

Perdana Menteri Josep Stalin melahirkan kepertjajaan bahwa dengan waktu dan usaha rasa tidak pertjaja antara bangsa2 bisa dihapuskan, demikian diartikan kemarin. Utjapan itu diperdengarkanja kepada anggota2 delegasi Fina didalam perdjamaan makan di Kremlin.

Inilah kali pertama Stalin memberi pemandangan dalam soal internasional dihadapan bangsa asing semendjak Harold Stassen dari A.S. menginterview dia setahun jang lampau. Sungguhpun bitjaranja itu mengenai soal Fina-Rusia saja tetapi utjapan itu dipandang orang di Moskow sebagai satu harapan jang ia akan memberhentikan atau setidaknya mem-perlan ketjuriagaan antara Timur-Barat.

Stalin mentjela ahli2 politik dari negara2 besar jang lain, sebab menurut katanja tidak menghargakan perdjandjian dengan negeri2 ketjil jang dipandang mereka bukan sebagai rekan. Katanja, saling tidak pertjaja mempertjaji antara Fina dengan Rusia sekarang dihapuskan oleh perdjandjian baru itu. Memang tidak bisa menghilangkan ketjuriagaan sekali gus, katanja Stalin, tetapi dengan usaha keras persahabatan antara Fina dengan Rusia bisa diperkeras. — (UP)

## CHURCHILL MENGADJARI..

London, 13—4.

Winston Churchill, jang berdjari disamping Eleanor Roosevelt, isteri almarhum Presiden Roosevelt pada malam Selasa jang lalu, mengusulkan, agar Amerika dan Inggris hendaklah serupa dengan ketabahan almarhum Presiden Roosevelt, menghadapi segala kesusah-an jang diakibatkan oleh peperangan jang lalu.

Dominion2 Inggris djuga akan bersama2 melangkah disamping Amerika Serikat, sehingga „semua tentu akan beres kembali”.

Perkataan2 tersebut telah di utjapkan oleh bekas P.M. Inggris itu dalam satu djamaan makan, jang telah diadakan oleh negeri Inggris, sebagai pernyataan terima kasih atas temannja seperdjungan, yaitu Presiden Roosevelt jang telah meninggal 3 tahun jl.

Sebelum itu Churchill djuga telah mengiringi njonja Roosevelt dalam upatjara pembaikan paufung suaminya, upatjara mana djuga telah dihadiri oleh radja Inggris dan penuh sesak disaksikan oleh rakjat djelata, di Grosvenor Square.

Tampak hadir dalam upatjara pembaikan paufung tersebut keluarga dari radja Inggris dan P.M. Inggris Clement Atlee, jang djuga telah diundang dalam djamaan makan sesudah upatjara tersebut.

Belandja untuk mendirikan petung itu adalah atas nama rakjat. — (AP)

r a, jang berarti „De zwerende boeteling”. Nama itu dipakai oleh si-penjajar tentunya dalam makna-kerohanian (vergeestelijkte zin) untuk melukiskan bagaimana dan lam sukmanja dia menanggungkan satu dosa jang hendak dibusnja dan bagaimana dalam usaha itu dia berkelana, mengembara, senang tiasa menjtari dengan tiada men-dapat.

Banjak sedikitnja bolehlah dikatakan: Dr. Amir adalah djuga seorang endang gembara, dan bukan saja dalam makna-kerohanian, melainkan djuga dalam makna-ke-djasmianian (vermaterialiseerde zin).

Saja kira patut kita bersama memperhatikan, supaya dr. Amir djangan terus-menerus menjadi seorang endang gembara. Kembali kanlah dia kepada masyarakat, supaya dia dapat melihat, bahwa ma-sjarakat jang akan dia hadiahi dengan buah tangannja itu ialah karan-gan2 ilmu pengetahuan djuga tidak tinggal bisu saja. Bahwa masyarakat itu djuga memang menghargai serta merangktu dia sebagai salah seorang anggota yg tidak patut disia-siakan!

Medano, 8 April 1948

Pentjetak : „Sjarikat Tapanoel” — Medan

## Rumania negara komunis

Konstitusi USSR ditiru

Bukarest, 14—4.

Balai Nasional Rumania telah menjtudjui dengan suara bulat konstitusi baru serupa dengan jang dipakai di Serikat Soviet, Jugo Slavia dan Bulgaria. Dengan demikian negeri itu menjadi negara komunis sosialis.

Dr. Petra Groza terpilih lagi menjadi Perdana Menteri, sesudah dia meletakkan djabatan, djabatan mana telah dipangkunja semendjak negeri itu dibebaskan dari Nazi. Njonja Ana Pauker diangkat menjadi Menteri Luar Negeri. Sebagai Presiden terpilih Propesor Constantin Parhon. — (AP)

## RUS MASHI MERADJALELA Opsir2 Inggris mesti bawa foto

Wien, 13—4.

Pembesar2 Inggris mengabarkan Rus meneruskan dan memperkeras pemeriksaan di djalan raja internasional antara Wien dengan daerah pendudukan Inggris.

Seorang djuru bitjara mengatakannya serdadu2 biasa dan korporal2 dibolehkan melintas tidak ditanya, tetapi kalau sersan cersan, opisr2 pembantu dan opisr2 lainnya disuruh pulang kalau tidak membawa atau menundjukkan pas badan jang ber-gambar.

Kabar jang tidak resmi mengatakan Rus memeriksa djuga kenderaan2 jang melintas di djalan raja antara Wien dengan daerah pendudukan AS.

Serdadu2 AS dan Perantjis membawa pas badan bergambar sebagai tambahan dari pas badan jang digunakan 4 Negara. Personel militer A.S. sudah hampir seminggu menundjuk2kan pas badan baru itu dengan tidak setahu komandonya, setjara resmi. — (UP)

## SOAL KEANGGOTAAN BIRMA DALAM UNO

Lake Success, 14—4.

Wakil Tionghok hari Selasa ini telah mengusulkan kepada UNO agar permintaan Birma untuk menjadi anggota dari UNO hendaklah djuga dimasukkan dalam agenda sidang istimewa hari Djum'at ini.

Sidang istimewa ini akan diadakan utama sekali untuk mengambil tindakan2 berkenaan dengan masalah Palestina, tetapi atjara2 lain djuga dapat dimasukkan dalam agenda pembertjaraan, seandainya dua pertiga dari anggota2 jang hadir menjtudjui hal tersebut.

Pemintaan Birma ini telah diandjarkan oleh Dewan Keamanan hari Sabtu jang lalu dan hanja tinggal menunggu pengakuan dari sidang sadja lagi.

## PENTJURI JANG TJERDIK

Seorang pentjuri di Bombay memasuki sebuah kedai dimana taukenja sedang menghitung uang pendapatannya sehari pada suatu sore. Pentjuri itu merebut uang2 jang dihitng itu, lalu lari sekejantjarna.

Tauke kedai lantas berteriak teriak minta ditangkap si pentjuri, dan apabila orang2 mulai mengedjar si pentjuri menjebarkan 2 atau 3 genggam uang ketengah2 pasar. Jang memburu lupa mengedjar, masing2 merebutkan uang jang bertaburan, dan demikian si pentjuri sempat melepaskan diri.

— (APB).